



HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV

Ilham Prakasa Adhit Tama [✉], Purnomo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Juli 2018

Disetujui

Agustus 2018

Dipublikasikan

September 2018

Keywords:

reading comprehension skills, student motivation, social learning learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 103 siswa kelas IV yang diambil menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan antara membaca pemahaman dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,827; (2) ada hubungan antara motivasi siswa dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,710; (3) ada hubungan antara membaca dan motivasi dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,817; (4) koefisien determinasi (R^2) membaca pemahaman dan motivasi belajar sebesar 0,717 sehingga memberi dampak positif secara bersama-sama sebesar 71,1% terhadap hasil belajar IPS sedangkan 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Abstract

This study aims to examine the relationship between students' ability to read comprehension and motivation with social learning learning outcomes of fourth grade students of SDN cluster Nyi Ageng Serang, Semarang City. This study uses a correlation method with a quantitative approach. Samples of 103 students of class IV taken using saturated sampling. Data collection techniques using tests, questionnaires and documentation. Data analysis techniques with descriptive statistics, correlation analysis, and regression analysis. The results showed a positive relationship between reading comprehension ability and learning motivation with social learning learning outcomes of fourth grade students of SDN cluster Nyi Ageng Serang Semarang City. The results showed that: (1) there was a relationship between reading comprehension and learning outcomes with a correlation coefficient of 0.827; (2) there is correlation between student motivation with learning result with correlation coefficient 0,710; (3) there is a relationship between reading and motivation with learning outcomes with a correlation coefficient of 0.817; (4) the coefficient of determination (R^2) reads understanding and learning motivation is 0.717 so that it gives a positive impact together by 71.1% on social learning learning outcomes while 28.3% is influenced by other variables. it can be concluded that there is a relationship between reading comprehension and motivation together with IPS learning outcomes. Teachers should motivate students in learning and improve the ability to read comprehension so that learning outcomes can increase.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Kualitas suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak yang mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, berbangsa, dan negara.

Tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui bidang pendidikan.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dalam Standar Isi menyebutkan mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk: 1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; 2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal,

nasional, dan global. Untuk mencapai tujuan tersebut maka IPS dimasukkan dalam kurikulum pendidikan dasar.

Pasal 4 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan pendidikan erat kaitannya dengan belajar. Menurut Susanto (2013: 4), belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan se-seorang terjadi perubahan perilaku yang baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional pasti bertujuan agar setiap siswa berhasil dan meraih nilai yang baik di sekolah. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam hal ini kemampuan membaca pemahaman sangat dibutuhkan oleh siswa dalam belajar, kemampuan tersebut dapat mempermudah dan meningkatkan siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Hal ini sesuai dengan Farr (1984:5) dalam H. Dalman (2013:7) membaca merupakan jantungnya pendidikan, dalam hal ini membaca di fungsikan sebagai alat untuk belajar, guna memajukan pemahaman dan wawasan dalam pendidikan

Berdasarkan teori yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa ada hubungan antara ketiga variable, siswa atau peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Hal ini berarti semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha, dan upaya yang dilakukan maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga berperan dalam upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa semangat dalam pembelajaran.

Kenyataanya, berdasarkan pra penelitian, hasil data, observasi, dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang ditemukan data-data sebagai berikut: yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa, sedangkan yang tuntas hanya 16 siswa., yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa,

Hasil wawancara dengan guru di kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang, guru mengatakan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam menerima materi terutama materi IPS. Hal ini terjadi karena Kurangnya Kemampuan membaca pemahaman siswa, siswa lebih memilih menghafalkan materi dari pada memahami materi. Karena kemampuan membaca pemahaman siswa kurang, siswa malas membaca dan memahami materi, sehingga motivasi belajar siswa pun kurang,

Hasil wawancara dengan siswa SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang juga

mengatakan bahwa materi IPS sulit dipahami oleh siswa. Hal ini karena siswa sulit dalam memahami materi berupa bacaan yang terlalu banyak sehingga menyebabkan siswa malas dan kurangnya motivasi untuk belajar IPS.

Hasil penelitian oleh Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah (2016) dengan judul “Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MIN 2 Bandar Lampung, dengan perhitungan koefisien korelasi (rhitung) yang diperoleh nilai sebesar 0,653,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Semarang yang berjumlah 103 siswa. Lokasi penelitian ini yaitu: SDN Mangkang Kulon 01, SDN Mangkang Kulon 02, SDN Mangunharjo, SDN Mangkang Wetan 03. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (kemampuan membaca pemahaman dan motivasi siswa) dan variabel terikat (hasil belajar).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes untuk data perhatian kemampuan membaca

pemahaman dan hasil belajar, sedangkan angket sikap untuk data hasil belajar serta didukung dengan wawancara dan dokumentasi kepada guru, orang tua dan siswa. Sebelum instrumen penelitian digunakan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi dengan data uji normalitas dan linieritas terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang, meliputi beberapa hal yang akan dikaji, sebagai berikut.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel kemampuan membaca pemahaman(X1), motivasi belajar (X2), dan hasil belajar(Y) menggunakan metode uji Liliefors dengan Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan Program SPSS23for windows. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2016: 103).

Uji Linieritas Data

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari hasil perhitungan programSPSS for Windows seri 16 maka diketahui hubungan antara variabel kemampuan membaca pemahaman (X1), motivasi belajar (X2), dan hasil belajar (Y) memiliki nilai Sig. Linearity di bawah 0,05 dan memiliki Sig. Deviation from Linearity di atas 0,05 maka dikatakan hubungan kedua variabel linier.

Uji Hipotesis

Uji Korelasi Sederhana

Berdasarkan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS for Windows seri 23, diperoleh hasil rhitung0,827(tingkat hubungan kuat) dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Karena harga signifikasinya $0,000 < 0,05$ dan $0,897 >$ dari 0,195 maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajarkelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang.

Berdasarkan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS for Windows seri 23, diperoleh hasil rhitung0,710 (tingkat hubungan kuat) dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Karena harga signifikasinya $0,000 < 0,05$ dan $0,682 >$ dari 0,195 maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar ips siswa kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang.

Analisis Korelasi Ganda (R)

Berdasarkan data hasil analisis padatable Correlations dapat diketahui nilai rhitung variabel kemampuan membaca pemahaman (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan variabel karakter siswa (Y) diperoleh hasil sebesar 0,817 sedangkan rtabel pada taraf signifikansi 5% an N=111 adalah sebesar 0,195. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel ($0,846 > 0,195$). Maka, hasil yang diperoleh dinyatakan bahwa H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif kemampuan membaca pemahaman motivasi belajardengan hasil belajar ips siswakelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 23 for Windows diketahui pada hasil analisis regresi sederhana untuk variabel kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar (X1 dengan Y) diperoleh konstanta sebesar 1,449 dan koefisien regresi variabel kemampuan membaca pemahaman (X1) sebesar 0,328. Sehingga model persamaan regresinya $Y = 1,449 + 0,328X_1$. Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kemampuan membaca pemahaman menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,328 pada tingkat hasil belajar, sehingga koefisien determinasinya 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman memberi dampak positif sebesar 68,4% terhadap hasil belajar.

Analisis Regresi Ganda

Persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $Y = 0,262 + 0,258X_1 + 0,027X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kemampuan membaca pemahaman akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,258 pada nilai hasil belajar dan setiap penambahan satu satuan skor motivasi belajarakan diikuti peningkatan skor sebesar 0,027 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,717 atau 71,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi/sumbangan sebesar 71,7% terhadap hasil belajar ips siswa. Sehingga sisanya 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel-variabel yang lain. Apabila dilihat dari kontribusi yang lebih dominan kemampuan membacapemahaman dan motivasi belajardapat dilihat pada koefisien βX_1 sebesar 0,258, sedangkan koefisien βX_2 0,027. Karena koefisien $\beta X_1 > \beta X_2$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman lebih dominan mempengaruhi hasil belajar ips siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar bersama-sama dengan hasil belajar ips siswa kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang

SIMPULAN

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar IPS siswa dengan koefisien korelasi $r = 0,827$ termasuk dalam kategori kuat sedangkan kontribusi koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberi dampak positif sebesar 68,4% terhadap hasil belajar siswa. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa dengan koefisien korelasi $r = 0,710$ termasuk dalam kategori kuat sedangkan kontribusi koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,504, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberi dampak positif sebesar 50,4% terhadap hasil belajar siswa. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa dengan koefisien korelasi $r = 0,817$ termasuk dalam kategori sangat kuat sedangkan kontribusi koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,717, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar memberi sumbangan atau dampak sebesar 71,1% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sedangkan 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua, keluarga, sahabat, almamater, dosen pembimbing Drs. Purnomo, M.Pd. yang

telah memberikan bimbingan dalam pembuatan manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhayinta Yuni Handayani, dan Suwarno. 2015. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun pelajaran 2015/2016. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Pendidikan*.
- Feng, Hsiang-Yung., dkk. 2013. Correlation between Reading Comprehension Skills and Students' Performance in Mathematics. *Universiti Sains Malaysia*. Volume 2, Edisi 1
- Ghullam, Hamdu dan Lisa, Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah : (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2013. Psikologi Belajar & mengajar : membatu guru dalam perencanaan pengajaran, penilaian perilaku, dan memberi kemudahan kepada siswa dalam belajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.